

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rendahnya aliran kas, menyebabkan kondisi modal kerja tidak normal yang pada akhirnya mengganggu operasional perusahaan, terlihat pada perputaran kas pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 terlalu banyak kas yang ditahan maka uang kas yang beredar berkurang, sehingga perusahaan sulit beroperasi.
2. Banyaknya piutang yang tidak tertagih menyebabkan pendapatan yang diterima dari piutang menjadi rendah atau berkurang, sehingga laba perusahaan rendah. Tingkat definisi perputaran piutang pada Meubel Karya Sejahtera Kupang tahun 2013 dan 2014 adalah rendah, Karena perputaran piutang yang dicapai sangat lamban, sehingga mengakibatkan semakin lama periode terikatnya piutang.
3. Kurang mampu mengestimasi kapan saatnya melakukan persediaan sehingga aliran perputaran persediaan terhambat. Tingkat efisiensi perputaran persediaan pada Meubel Karya Sejahtera Kupang tahun 2013 dan tahun 2014 adalah rendah, karena perputaran persediaannya kecil,

sehingga mengakibatkan banyaknya barang yang tidak laku terjual dalam gudang.

4. Tingkat efisiensi perputaran modal kerja pada Meubel Karya Sejahtera Kupang tahun 2013 dan tahun 2014 adalah rendah, ini dipengaruhi oleh volume penjualan yang dihasilkan dari modal kerja yang ditanamkan dalam perusahaan.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan kesimpulan diatas adalah:

- a. Perusahaan hendaknya memperbaiki manajemen modal kerjanya sehingga penggunaan modal kerja efisien melalui peningkatan perputaran kasnya.
- b. Perusahaan hendaknya dalam mengelola piutang harus memperpendek hari pengumpulan piutang sehingga modal yang tertanam cepat kembali, hal ini dapat ditempuh dengan cara memperketat syarat penjualan kredit dan lebih selektif dalam memberikan kredit pada pelanggan, disamping itu juga harus mengefektifkan penagihan.
- c. Perusahaan harus mampu mengestimasi kapan saatnya melakukan pergantian persediaan, jangan sampai banyak persediaan yang mengendap di gudang sehingga modal kerja tidak berputar.
- d. Perusahaan meningkatkan laba dengan cara mengubah strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan karena dengan volume

penjualan yang tinggi akan diperoleh tingkat perputaran modal yang tinggi pula selain itu juga diperlukan penekanan peningkatan beban dan biaya sehingga modal kerja mempunyai nilai perputaran yang tinggi untuk dapat dimanfaatkan kembali dalam proses produksi.

- e. Penambahan modal asing hanya dibenarkan kalau penambahan tersebut mempunyai efek finansial yang menguntungkan terhadap modal sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaskartadinata, (1991), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta
- Fred Weston and Thomas E. Copeland.1992. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Binarupsa Aksara, Jakarta Barat.
- Husnan Suad (1993), *Pembelanja Perusahaan*. Edisi ke 4, cetakan pertama, Liberti, Jogjakarta
- Indriyo (1992), *Manajemen Keuangan*. Penerbit Fak. Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta
- Munawir, S (1996), *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke 4, cetakan ke 6, Liberti, Jogjakarta
- Oswald, DBofin,dkk. *Financial Analysis*, Memberantas bod, London.
- Riyanto Bambang (1995), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Gajah Mada, Jogjakarta
- Sartono Agus, (1998), *Manajemen Keuangan*, Penerbit Ekonisa. Edisi Pertama, Jogjakarta
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan ; Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta